

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan secara apa adanya mengenai kondisi atau fenomena yang ada di lapangan tanpa dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.¹ Metode analisis deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian atau keadaan pada saat itu, untuk mengkaji permasalahan pada saat penelitian ini dilakukan. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa adanya sesuai dengan yang terjadi di lapangan dan dibandingkan dengan teori yang relevan. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana dimadrasah, strategi kepala madrasah dalam upaya meningkatkan sarana dan prasarana yang masih belum memadai, dan kendala-kendala apa saja yang dialami kepala madrasah dalam mengelola sarana dan prasarana untuk meningkatkan dan mengembangkan prestasi belajar siswa di MTsN 3 Tapin

B. Setting Penelitian

MTsN Benuang yang berkedudukan di Benuang dengan letak wilayah

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. 13, 9.

berada di jalan Bendungan Kecamatan Binuang adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dalam lingkungan Kementerian Agama yang berada dibawah binaan Kasi Mapenda Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapin yang bertanggungjawab langsung kepada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan. Pada bulan Maret 2017 resmi berubah nama menjadi MTsN 3 Tapin sampai dengan sekarang.

MTsN 3 Tapin terletak di Jl.Bendungan, Kelurahan Binuang, Kecamatan Binuang, Kabupaten Tapin.

C. Informan Penelitian

Berdasarkan jenis dan pendekatan penelitian disimpulkan bahwa, subjek dalam penelitian ini adalah Moh.Abdul Kholiq, S.Ag., MM. selaku kepala madrasah MTsN 3 Tapin. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengelola Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 3 Tapin. Berikut tabel informan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Tabel Informan

| No. | Nama | Keterangan |
|-----|------------------------------|-------------------------------------|
| 1 | Moh.Abdul Kholiq, S.Ag., MM. | Kepala Madrasah (Informan Utama) |
| 2 | H.Hamliyannur, M.Ag. | Wakamad Sarana dan Prasarana |
| 3 | Hanifah MD, S.Pd. | Kepala Laboratorium |
| 4 | Dahlia, S.IP. | Kepala Perpustakaan |
| 5 | Muhammad Nor, S. SOS. | Kepala TU |
| 6 | Risfadillah, S.Pt. | Wakamad Humas |

| | | |
|----|------------------|-------------------|
| 7 | Basiri, S.Ag. | Guru Penjaskes |
| 8 | Iqlimah, S.Kom. | Staff TU |
| 9 | Bahrani, S.Pd.I. | Guru BA |
| 10 | Faridah, S.Ag. | Guru PAI |
| 11 | Ahmadi,S.Ag., | Wakamad Kurikulum |
| 12 | Naysilla Umayya | Siswi Berprestasi |

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

1) Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian (kepala madrasah) dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.²

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen misalnya data mengenai keadaan sarana dan prasarana di madrasah, data mengenai manajemen sarana dan prasarana di madrasah dan sebagainya. Data sekunder ini berupa foto-foto dan rekaman video (dokumentasi), gambaran umum lokasi penelitian, meliputi visi dan misi, seputar tenaga pendidik, siswa dan sarana dan prasarana yang ada di MTsN 3 Tapin.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah MTsN 3 Tapin serta tenaga pendidik dan kependidikan dan dokumen tertulis. Kepala madrasah

²Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 91.

MTsN 3 Tapin sebagai informan utama yang memberikan informasi berkaitan dengan data primer atau data pokok. Tenaga pendidik dan kependidikan serta siswa sebagai informan pendukung yang memberikan informasi mengenai data-data pendukung. Adapun sumber data dokumen tertulis sebagai data pendukung untuk penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau Interview adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung secara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*) untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif.³

Peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode wawancara atau interview ini adalah metode yang dipergunakan untuk memperoleh data yang valid secara langsung meminta keterangan dari pihak yang diwawancarai. Metode ini merupakan cara yang mudah dan praktis untuk menghimpun data yang diperlukan, dengan demikian informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti bisa diperoleh dari informan secara valid. Data yang ingin dikumpulkan melalui teknik ini adalah bagaimana Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengelola Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 3 Tapin.

³S.Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 156.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mana teknik ini dilakukan melalui suatu pengamatan, dan juga disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku sasaran objek. Dalam kegiatan observasi ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti, beberapa diantaranya yaitu; catatan observasi harus bersifat fakta tanpa opini, peneliti hanya melihat, mendengar dan merasakan.⁴ Pada teknik ini peneliti mengumpulkan data dengan cara datang ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan secara langsung mengenai Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengelola Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 3 Tapin.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang relevan dengan penelitian yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁵

Dalam penelitian kualitatif, metode dokumentasi berupa dokumen yang dapat dijadikan sebagai pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan foto-foto yang

⁴ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep, Prinsip dan Operasionalnya)* (Tulungagung: Akademik Pustaka, 2018). 110-113.

⁵ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, serta Research dan Development*, (Jambi: Pustaka Jambi, 2017), 98.

diambil secara langsung pada saat penulis melakukan observasi di MTsN 3 Tapin dan berupa rekaman video.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶ Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan data *conclusion*.⁷

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh peneliti selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka demikian perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Reduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal pokok yang penting yang menyesuaikan tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau sejenisnya. Yang paling sering

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 206.

⁷ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, 2012), 284-285.

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori.⁸

G. Teknik Keabsahan Data

Sebagaimana pada umumnya dalam penelitian kualitatif harus di uji keabsahan datanya, agar dapat dipertanggung jawabkan atas dasar hasil penelitiannya. Maka dengan itu untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data atau uji validitas dengan menggunakan teknik-teknik berikut:

1. Triangulasi Data

Agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan maka dikembangkan tata cara untuk mempertanggungjawabkan keabsahan hasil penelitian, karena tidak mungkin melakukan pengecekan terhadap instrument penelitian yang

⁸ Mamik, *Metodologi Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 152-153.

diperankan oleh peneliti itu sendiri, maka yang akan diperiksa adalah keabsahan datanya. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dan cara yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Pada penelitian ini, uji kredibilitas data yang penulis teliti dilakukan dengan triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara kepada subjek penelitian. Selain itu penelitian ini juga menggunakan triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang didapatkan peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah penemuannya dan

harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh digunakan dalam penelitian laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.⁹

⁹ Umar Sidiq da Moh. Miftachul Chaoiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 97-98.